

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN HERBAL DARI MINYAK KELAPA DENGAN BAHAN AKTIF SERE WANGI DAN JAHE DI DESA TOLNAKU KABUPATEN KUPANG

Mery Rambu B.Djoru ¹⁾, Renya Rosari SE, M.Si, ²⁾ Ir.I.D.A.A.R.R Adi.,MP¹⁾

1)Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, NTT, 85000

2)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Artha Wacana
Kupang, NTT, 85000

e-mail :merry.hattu@gmail.com¹⁾, 123ny4@gmail.com²⁾

Abstrak

Soap is one of the basic ingredients to human needs that is used to clean the body, goods and the environment in order to keep it in a hygienic condition. There are several types of soap that we often encounter in daily life is liquid soap, cream soap, powder soap and bar soap. With the advance of era, soap now not only used for cleaning, but also used as a souvenir, skin antiseptic, air fragrance and even as an art object. With the current technology, to take advantage of the local potential that exists in the community, soap can be produced with the addition of active ingredient formulations found in agricultural products that are useful for the skin such as from plants and fruits. The purpose of this community service activity program is to provide training and mentoring knowledge for the community, especially Tolnaku Village about utilizing local potential in the home environment that can be utilized to produce a product that is beneficial for themselves and the environment as well as adding insight and skills to partners and of course saving expenses. The benefits that can be obtained from this activity are adding insight for partners about soap and the use of local potential and knowing the efficacy and active ingredients of several agricultural products that can be formulated into soap, as well as producing products in the form of bar soap from coconut oil, with the addition of active ingredients extracts fragrant lemongrass and ginger are beneficial for the skin.

Keywords: Herbal soap, Coconut oil, Lemongrass soap, ginger soap, Tolnaku village

Abstrak

Sabun sudah merupakan salah satu bahan untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia yang digunakan untuk membersihkan tubuh, barang maupun lingkungan agar tetap pada kondisi yang higienis. Sabun yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari ada beberapa jenis, antara lain sabun cair, sabun colek, sabun bubuk dan sabun batang. Dengan kemajuan dan perkembangan jaman, sabun saat ini tidak saja digunakan sebagai sarana pembersih, tetapi juga digunakan sebagai souvenir, obat kulit atau antiseptik, pewangi ruangan bahkan sebagai benda seni. Dengan teknologi yang ada saat ini, untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada dilingkungan masyarakat maka sabun dapat diproduksi dengan penambahan

formulasi bahan aktif yang terdapat dalam hasil pertanian yang berguna bagi kulit seperti dari tumbuhan dan buah-buahan. Tujuan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat khususnya mitra Desa Tolnaku tentang memanfaatkan potensi lokal dilingkungan rumah yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan serta menambah wawasan dan keterampilan mitra dan tentunya menghemat pengeluaran. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah menambah wawasan bagi mitra tentang sabun dan pemanfaatan potensi lokal serta mengetahui khasiat dan bahan aktif dari beberapa hasil pertanian yang dapat diformulasikan ke dalam sabun, serta menghasilkan produk berupa sabun batang dari minyak kelapa, dengan tambahan bahan aktif ekstrak sere wangi dan jahe yang bermanfaat buat kulit.

Kata Kunci : sabun herbal, minyak kelapa, sabun sere, sabun jahe

Pendahuluan

Desa Tolnaku adalah sebuah Desa yang terletak di kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk sekitar 280 jiwa. Penduduk desa Tolnaku sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara dengan warga desa diketahui potensi hasil pertanian dan perkebunan dari desa Tolnaku meliputi sayur mayur, tanaman apotik hidup, kelapa, pepaya dan tanaman musiman seperti mangga, kedondong dan lainnya. Hasil pertanian dari desa biasanya hanya dimanfaatkan untuk dimakan dan dijual kepada tengkulak dengan sistem ijon dan tidak memakai ukuran yang pasti, tengkulak biasanya membayar sekaligus hasil kebun dengan harga murah. Berangkat dari masalah tersebut maka desa Tolnaku perlu mendapatkan pendampingan untuk mengetahui cara memasarkan hasil bumi dan juga memanfaatkan potensi lokal Desa untuk digunakan sendiri oleh masyarakat atau dijadikan sebuah produk yang dapat bernilai jual demi menambah pendapatan perekonomian masyarakat Desa.

Dari identifikasi permasalahan pada mitra tersebut maka dilakukan penyuluhan mengenai keuntungan memanfaatkan potensi lokal yang ada di desa agar menambah wawasan masyarakat bahwa ada banyak manfaat yang diperoleh dari lingkungan sekitar tanpa harus membeli barang jadi dari luar. Salah satu produk yang akhirnya terpilih untuk dijadikan produk adalah sabun padat, karena melihat potensi kelapa, sere wangi dan jahe yang ada di desa. Kelapa sedianya akan dibuat minyak terlebih dahulu sehingga menjadi bahan utama sabun, dan sere dan jahe merupakan bahan aktif tambahan yang berguna sebagai antivirus dan antibakteri yang berguna bagi kulit. Hasil dari pembuatan produk ini selain digunakan sendiri oleh masyarakat, juga akan dilatih pengemasannya yang menarik sehingga dapat dipasarkan melalui Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes Desa Tolnaku. Bumdes dalam hal ini juga dapat memfasilitasi mitra dalam kepengurusan ijin edar produk dipemerintahan terkait.

Metode

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun padat herbal dari minyak kelapa dengan ekstrak sere wangi dan jahe melalui beberapa pola pendekatan awal pada mitra yaitu diawali dengan sosialisasi manfaat dan kegunaan serta keuntungan pembuatan sabun padat buatan sendiri baik dari segi kesehatan maupun biaya. Setelah ada kesepakatan dengan mitra maka langkah berikut adalah penentuan nama produk sabun menurut nama lokal dan trend masa kini serta perancangan label produk sabun dan perancangan kemasan yang menarik untuk menarik konsumen. Pada tahap ini perlu dilakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, and thread) dengan tujuan teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman pada lingkungan yang merupakan strategi dalam usaha (Istiqomah dan Andriyanto,2017).

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun sere wangi dan jahe, dengan terlebih dahulu membuat minyak kelapa dari hasil kebun yang ada di Desa. Minyak kelapa adalah bahan utama pembuatan sabun dan sere wangi serta jahe merupakan bahan tambahan aktif pada sabun. Kontribusi mitra dalam kegiatan ini adalah mitra siap mengikuti kegiatan mulai dari persiapan hingga pelatihan-pelatihan sampai pada pengemasan dan pemasaran, mitra juga menyiapkan tempat pelatihan dan menyediakan bahan baku dari daerah setempat yaitu buah kelapa, sere wangi, jahe untuk kepentingan pelatihan. Selanjutnya kegiatan pemasaran produk sabun juga merupakan hal yang penting, karena roda ekonomi dapat berjalan apabila ada keseimbangan antara produksi, distribusi dan konsumsi. Menurut Stanton, (1944) pemasaran merupakan suatu sarana perencanaan, penciptaan, serta pengembangan suatu produk guna memenuhi kebutuhan konsumen, oleh karena itu pemasaran produk dalam kegiatan ini akan dibantu oleh Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Tolnaku, dengan dipasarkan secara offline yaitu dijual langsung di usaha Bumdes, maupun secara online melalui digital marketing Bumdes yaitu melalui media Instagram, Facebook, Whats Up Bumdes Tolnaku.

Hasil dan Pembahasan

Hasil produk kegiatan PKM di Desa Tolnaku ini yaitu sabun herbal dari minyak kelapa dengan penambahan bahan aktif ekstrak sere dan jahe berjalan dengan baik dan diikuti dengan antusias dan semangat oleh mitra selama dua hari. Hari pertama yaitu penyuluhan tentang manfaat dan keuntungan dari kegiatan memanfaatkan potensi lokal Desa (Gambar 1 dan 2) dilanjutkan pelatihan pembuatan sabun herbal dari minyak kelapa dengan penambahan bahan aktif ekstrak sere dan jahe.



Gambar 1. Penyuluhan tentang potensi Desa



Gambar 2. Pemaparan langkah pembuatan sabun

Dari seluruh persiapan sampai kegiatan dan hasil yang telah dicapai pada kegiatan PKM ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan dan Hasil yang telah dicapai

No	Jenis Kegiatan	Hasil yang dicapai
1	Persiapan	Tim pelaksana meminta kesediaan dan berkoordinasi dengan mitra terkait kegiatan PKM yaitu Bumdes Tolnaku.
2	Survei / Observasi lokasi dan sosialisasi kegiatan	Tersosialisasinya rencana dan manfaat kegiatan PKM bagi mitra dan Bumdes mengumumkan kepada warga.
3.	Pertemuan untuk menentukan Potensi Lokal Desa yang akan dijadikan produk lanjutan hasil PKM UKAW dengan Mitra	Bahan yang terpilih adalah : 1. Kelapa, untuk selanjutnya di proses menjadi minyak kelapa sebagai bahan dasar pembuatan sabun 2. Sere Merah dan Jahe karena mengandung senyawa antibakteri dan antivirus yang cocok menjadi bahan aktif dalam pembuatan sabun.
4	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Herbal	Terlaksananya kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Herbal padat dari minyak kelapa, dengan ekstrak sereh wangi dan Jahe sebagai bahan aktifnya dan akan menjadi salah satu produk andalan bagi mitra untuk dikembangkan.
5.	Pelatihan Pengemasan dan Pelabelan Produk	Terlaksananya transfer pengetahuan dan <i>skill</i> kepada mitra dalam hal pengemasan dan pelabelan produk untuk dapat menjadi

- 7 Luaran Media Online
- nilai tambah dalam pemasaran produk yang dapat menarik konsumen.
Telah tayang pada berita online Delegasi.com kegiatan PKM UKAW dengan Desa Tolnaku, pada tanggal 9 September 2022
Dengan judul : **KBPM UKAW Kupang Melatih Warga Desa Tolnaku Buat Sabun Herbal**
Link : <https://www.delegasi.com/kbpm-lpm-ukaw-kupang-melatih-warga-desa-tolnaku-buat-sabun-herbal/>
- 8 Media Youtube
- Telah tayang di Youtube kegiatan PKM UKAW dengan Desa Tolnaku pada tanggal 10 September 2022
Dengan Judul : **PKM Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Sere dan Jahe dari Minyak Kelapa di Desa Tolnaku Fatuleu**
Link : <https://youtu.be/x5RX-SbObns>
-

Pada Kegiatan ini menghasilkan dua jenis Sabun Hebal berbahan minyak kelapa dengan ekstrak sereh merah dan ekstrak Jahe. Sabun yang dihasilkan 50 buah dengan terbagi 25 buah sabun sereh merah dan 25 buah sabun jahe (Gambar 3)



Gambar 3. Foto Bersama Beberapa Peserta dan Mahasiswa KBPM

Kemasan yang digunakan adalah menggunakan kemasan plastik wrap karena lebih murah dan mudah diperoleh masyarakat, serta menggunakan stiker dengan didesain memuat nama sabun dan nama mitra yaitu Desa Tolnaku agar menjadi suatu penciri bagi potensi desa (Gambar 4)



Gambar 4. Sabun Herbal Sere dan Jahe dari Minyak Kelapa

Simpulan dan Rekomendasi

Terselenggaranya program PKM sebagai upaya pemanfaatan potensi lokal Desa guna meningkatkan pendapatan perekonomian serta pengetahuan dan skill mitra melalui kegiatan Pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun herbal padat dari minyak kelapa dan ekstrak sereh merah dan jahe pada warga Desa Tolnaku, diharapkan akan terus berlanjut demi peningkatan kreatifitas dan membuka peluang usaha baru bagi mitra serta lebih menghemat pengeluaran keluarga.

Dengan suksesnya kegiatan PKM ini, maka diharapkan warga tetap konsisten melakukan promosi baik secara online maupun offline agar produk dapat lebih dikenal, dan diharapkan dapat muncul produk-produk Desa yang lain untuk dikembangkan sehingga perekonomian mitra melalui Bumdes yang ada di desa dapat lebih bervariasi mengelola produk hasil potensi Desanya.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, N.A. 2005. Pengenalan Virgin Coconut Oil. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 100 hal.
- Dewan Standardisasi Nasional. 1994. Standar Mutu Sabun Mandi Padat. SNI 06-3532- 1994. Departemen Perindustrian Nasional, Jakarta
- Fuady, Abdurahman, (2016), Kandungan Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Rendle var. mahapangiri auct serta Aplikasinya untuk Penambah Aroma Alami pada Sabun Mandi Cair.
- Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis. BISNIS.
- Stanton, W. J. (1994). *Fundamentals of Marketing*, 10th ed. Tokyo: Kogakusha: McGraw-Hill Book
- Zaituni, Khatir, R., & Agustina, R. (2016). Penyulingan Minyak Atsiri Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus*) dengan Metode Penyulingan Air-Uap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1), 1009-1016.